

PENGARUH SHIFT KERJA TERHADAP POLA TIDUR DAN GLUKOSA DARAH PADA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD PASAR REBO JAKARTA TIMUR

ABSTRAK

Pelayanan rumah sakit sifat pekerjaannya terus menerus selama 24 jam, karena itu manajemen rumah sakit pun menerapkan sistem kerja secara shift, yaitu shift pagi, shift siang dan shift malam. Permasalahannya bekerja secara shift dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan bagi perawat, khususnya gangguan pola tidur dan glukosa darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh shift kerja terhadap pola tidur dan glukosa darah, dengan jenis penelitian survey analitik dan desain penelitian *cross sectional*. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Shift Kerja dengan Pola Tidur, berdasarkan hasil analisa *Chi-Square* dengan nilai *significance person* sebesar 0,026 atau lebih kecil dari 0,05 (tabel 4.27). Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Shift Kerja dengan Glukosa Darah, berdasarkan hasil analisa *Chi-Square* dengan nilai *significance person* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (tabel 4.29). Selain itu, peneliti juga menemukan adanya pengaruh antara Pola Tidur dan Glukosa Darah, berdasarkan hasil analisa *Chi-Square* dengan nilai *significance person* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (tabel 4.31). Dengan demikian, hipotesa penelitian ini yang menyatakan ada pengaruh antara shift kerja terhadap pola tidur dan glukosa darah pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Pasar Rebo Jakarta Timur, dapat diterima.

Kata Kunci: **Perawat, Shift Kerja, Pola Tidur, Glukosa Darah, Gangguan Kesehatan.**